



BUPATI BULUNGAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
PERATURAN BUPATI BULUNGAN
NOMOR 11 TAHUN 2018
TENTANG

KRITERIA PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PEMBINAAN KEPEGAWAIAN
KEPADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH DAN CALON PEGAWAI NEGERI
SIPIL DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KABUPATEN BULUNGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI BULUNGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka lebih meningkatkan disiplin dan kinerja Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, dipandang perlu mengatur kembali tentang kriteria pemberian tambahan penghasilan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2017, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2017;
 - b. bahwa Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kriteria Pemberian Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Dan Pembinaan Kepegawaian Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kriteria Pemberian Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Dan Pembinaan Kepegawaian Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan perlu ditinjau kembali untuk diganti;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kriteria Pemberian Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan dan Pembinaan Kepegawaian Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KRITERIA PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PEMBINAAN KEPEGAWAIAN KEPADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH DAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bulungan.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya, dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Bulungan.
5. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran / pengguna barang.
6. Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah yang selanjutnya disingkat PNSD dan CPNSD adalah Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, jo Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999.

7. Tambahan Penghasilan adalah tambahan penghasilan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan selain gaji pokok dan tunjangan lainnya yang sah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
8. Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah adalah Bupati yang berwenang mengangkat, memindahkan dan memberhentikan Pegawai Negeri Sipil Daerah.
9. Pimpinan Instansi adalah Sekretaris Daerah pada Sekretariat Daerah, Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada Sekretariat DPRD, Inspektur pada Inspektorat, Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala Kantor, Camat dan Lurah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bulungan.
10. Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan yang selanjutnya disebut Kepala BKPSDM adalah Pimpinan lembaga yang bertanggung jawab membantu Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah dalam menyelenggarakan manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah.
11. Terlambat Masuk Kerja adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah yang datang untuk masuk kerja melewati jam 07.30 wita.
12. Tidak Masuk Kerja adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah yang tidak masuk kerja sehari penuh.
13. Cepat Pulang adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah yang pulang sebelum jam 16.00 Wita untuk Hari Senin sampai dengan Kamis dan Jam 11.00 Wita untuk Hari Jum'at, tanpa pemberitahuan kepada atasan langsung.

BAB II

PEMBERIAN TAMBAHAN PENGHASILAN

Pasal 2

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya, PNSD dan CPNSD di Lingkungan Pemerintah Daerah dapat diberikan tambahan penghasilan.
- (2) Tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah :
 - a. Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja;
 - b. Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja;
 - c. Tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja; dan/atau
 - d. Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya.
- (3) Pemberian tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan disiplin pegawai yang didasarkan atas pertimbangan objektif dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah.
- (4) Pemberian tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak boleh ganda dan dapat dibayarkan per bulan, per dua bulan dan/atau per tiga bulan.
- (5) Pencairan dan Besarnya tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (6) Pelaksanaan pemberian tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaporkan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali.

Pasal 3

- (1) Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a, diberikan kepada PNSD dan CPNSD yang dibebani pekerjaan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinilai melampaui beban kerja normal.
- (2) Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf b, diberikan kepada PNSD dan CPNSD yang dalam melaksanakan tugasnya berada pada lingkungan kerja yang memiliki resiko tinggi.
- (3) Tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf c, diberikan kepada PNSD dan CPNSD yang dalam melaksanakan tugasnya dinilai mempunyai prestasi kerja Tinggi.
- (4) Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf d, diberikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umum PNSD dan CPNSD.

BAB III KRITERIA TAMBAHAN PENGHASILAN

Bagian Kesatu Beban Kerja

Pasal 4

- (1) Kriteria tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1), adalah PNSD dan CPNSD yang dalam melaksanakan tugas melampaui beban kerja normal atau batas waktu normal yang dinilai berdasarkan apel pagi dan kehadiran.
- (2) Rincian kriteria tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja sebagaimana pada ayat (1), adalah seluruh PNSD dan CPNSD yang dibebani untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinilai melampaui beban kerja normal atau batas waktu normal yang dinilai berdasarkan apel pagi dan kehadiran antara lain : Sekda, Asisten, Staf Ahli Bupati, Kepala Dinas, Kepala Badan, Sekretaris DPRD, Inspektur, Direktur UPT RSUD, Kepala Kantor, Camat, Kepala Bagian, Sekretaris pada Badan dan Dinas, Inspektur Pembantu, Kepala Bidang pada Badan dan Dinas, Kepala Bagian / Kepala Bidang pada UPT RSUD, Sekcam, Lurah, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian / Kepala Sub Bidang, Kepala UPTD, Staf/ Pelaksana, Kepala Sekolah, TU Sekolah, Guru, Tenaga fungsional, dan Paramedis.

Bagian Kedua Kondisi Kerja

Pasal 5

- (1) Kriteria tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), adalah PNSD dan CPNSD yang melaksanakan tugas pada lingkup tugas dan tanggungjawabnya memiliki resiko yang sangat tinggi seperti resiko kesehatan, keamanan jiwa, dan lainnya.
- (2) Rincian Kriteria tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah seluruh PNSD dan CPNSD

yang melaksanakan tugas pada kriteria memiliki resiko yang sangat tinggi seperti :

- a. Faktor alam : pada lingkungan / daerah yang rawan terjadi bencana alam, tanah longsor, banjir bandang, tsunami, atau angin topan;
 - b. Bukan faktor alam : dalam lingkungan bahan-bahan kimia berbahaya, cairan mudah terbakar, dan rawan kriminalitas tinggi, serta pemeriksa;
 - c. Faktor wilayah bertugas : desa terisolir, desa terpencil, dan desa sangat terpencil.
- (3) PNSD dan CPNSD yang melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain: Petugas Lapangan pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Petugas Lapangan Penanggulangan Bencana, serta PNSD dan CPNSD yang melaksanakan tugas pada desa terisolir, desa terpencil, dan desa sangat terpencil.

Bagian Ketiga Prestasi Kerja

Pasal 6

- (1) Kriteria tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), adalah seluruh PNSD dan CPNSD yang melaksanakan tugas pada :
 - a. Lingkup tugas dan tanggungjawabnya yang dinilai mempunyai prestasi kerja sesuai bidang keahliannya dan diakui oleh pejabat Negara dan daerah;
 - b. Lingkup tugas, tanggungjawab dan pengabdianya pada masyarakat berprestasi sangat baik dan mendapat penghargaan dari publik, mendapat penilaian kinerja perangkat daerah atau kinerja individu.
- (2) Rincian Kriteria tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah seluruh PNSD dan CPNSD yang dalam melaksanakan tugas :
 - a. Dinilai mempunyai prestasi kerja sesuai bidang keahliannya dan diakui oleh pejabat Negara dan daerah;
 - b. Pengabdianya pada masyarakat berprestasi sangat baik dan mendapat penghargaan dari publik, mendapat penilaian kinerja perangkat daerah atau kinerja individu.
- (3) PNSD dan CPNSD yang memiliki kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain : seluruh PNSD dan CPNSD yang dinilai secara selektif oleh Tim Penilai dan ditetapkan dalam Keputusan Bupati.

Bagian Keempat Pertimbangan Objektif Lainnya

Pasal 7

- (1) Kriteria tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (4), diberikan yang bertujuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umum PNSD dan CPNSD.
- (2) Rincian tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), seperti pemberian uang makan yang diperuntukan bagi seluruh PNSD dan CPNSD berdasarkan kehadirannya selama 5 (lima) hari kerja.

BAB IV
KEWAJIBAN

Pasal 8

Setiap PNSD dan CPNSD wajib mentaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V
JAM KERJA

Pasal 9

- (1) Hari Kerja PNSD dan CPNSD adalah hari Senin sampai dengan hari Jum'at kecuali PNSD dan CPNSD pada Perangkat Daerah yang ditentukan lain berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang – Undangan.
- (2) Jam Kerja bagi PNSD dan CPNSD ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pada hari Senin sampai dengan hari Kamis pada Pukul 07.30 wita hingga pukul 16.00 Wita;
 - b. Pada hari Jum'at dimulai pada pukul 07.30 Wita hingga pukul 11.00 Wita;
- (3) Ketentuan Jam Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bagi Perangkat Daerah yang ditentukan lain disesuaikan dengan jam kerja sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

BAB VI
PENGISIAN DAFTAR HADIR

Pasal 10

- (1) Setiap hari Senin diwajibkan mengikuti Upacara Bendera Gabungan dan mengisi daftar hadir dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Perangkat Daerah disekitar Tanjung Selor dilaksanakan di halaman Kantor Bupati Bulungan;
 - b. Kecamatan/Kelurahan diluar Tanjung selor dilaksanakan masing-masing atau bergabung dengan Kantor Kecamatan yang bersangkutan.
- (2) Upacara Bendera Gabungan dilaksanakan selambat-lambatnya pada pukul 07.30 wita.
- (3) Pengisian daftar hadir Upacara Bendera Gabungan dilaksanakan 15 menit sebelum dilaksanakan dan berakhir selambat-lambatnya pada pukul 07.30 wita.
- (4) Pengisian daftar hadir pagi dilaksanakan pada pukul 06.30 wita sampai dengan 07.30 wita.
- (5) Pengisian daftar hadir sore hari dilaksanakan pada pukul 16.00 wita sampai dengan 17.00 wita.
- (6) Pengisian daftar hadir kepulangan pada hari jumat dilaksanakan pada pukul 11.00 wita sampai dengan pukul 11.45 wita.

- (7) Pengisian daftar hadir jam kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) disesuaikan dengan jam kerja yang berlaku pada Perangkat Daerah yang bersangkutan.

Pasal 11

Dalam hal pelaksanaan Upacara Bendera Gabungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) terdapat tanggal 17 atau peringatan Hari Besar Nasional didalam 1 (satu) minggu pada hari kerja maka Upacara Bendera Gabungan dilaksanakan pada tanggal 17 atau peringatan Hari Besar Nasional dalam minggu dimaksud.

BAB VII PIRANTI DAFTAR HADIR

Pasal 12

- (1) Setiap PNSD dan CPNSD mengisi daftar hadir melalui daftar hadir elektronik atau lembaran daftar hadir manual yang telah disediakan.
- (2) Pimpinan instansi mengupayakan semaksimal mungkin agar pengisian daftar hadir oleh PNSD dan CPNSD di lingkungannya menggunakan daftar hadir elektronik.
- (3) Penggunaan alat elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dikecualikan atas pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

BAB VIII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 13

- (1) Untuk efektivitas pelaksanaan pemberian tambahan penghasilan kepada PNSD dan CPNSD, Pimpinan Instansi wajib melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas PNSD dan CPNSD dilingkungan kerjanya masing-masing.
- (2) Pimpinan Instansi disamping melaksanakan pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga melaksanakan pengawasan yang disertai dengan pemberian sanksi kepada PNSD dan CPNSD dilingkungan kerjanya masing-masing.
- (3) Pemberian sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selain berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan peraturan perundang-undangan yang berlaku juga berupa pemotongan tambahan penghasilan berdasarkan Peraturan Bupati ini.

BAB IX PEMOTONGAN TAMBAHAN PENGHASILAN

Pasal 14

- (1) PNSD dan CPNSD yang tidak menaati ketentuan dimaksud dalam Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11 dan Pasal 12 dikenakan pemotongan tambahan penghasilan.
- (2) Pemotongan tambahan penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan sebagai berikut :

NO	KOMPONEN	JUMLAH POTONGAN/ HARI
1	Tidak mengikuti Upacara Bendera Gabungan, Golongan I s/d IV.	Rp. 100.000,00
2	Terlambat hadir pagi (setelah jam. 7.30) :	
	Golongan IV	Rp. 50.000,00
	Golongan III	Rp. 40.000,00
	Golongan II	Rp. 30.000,00
	Golongan I	Rp. 20.000,00
3	Cepat pulang kantor (sebelum Jam 16.00) :	
	Golongan IV	Rp. 50.000,00
	Golongan III	Rp. 40.000,00
	Golongan II	Rp. 30.000,00
	Golongan I	Rp. 20.000,00
4	Tidak masuk kantor tanpa persetujuan atasan langsung :	
	Golongan IV	Rp. 100.000,00
	Golongan III	Rp. 80.000,00
	Golongan II	Rp. 60.000,00
	Golongan I	Rp. 40.000,00
5	Tidak masuk kerja pada hari pertama setelah menjalani cuti bersama, Golongan I s/d IV.	Rp. 500.000,00
6	PNS yang menjalani hukuman pidana.	Tidak dibayar
7	PNS dan CPNS yang sedang menjalani hukuman disiplin tingkat ringan : - Teguran lisan; - Teguran tertulis; - Pernyataan tidak puas secara tertulis.	TPP dibayar 80% selama 6 (enam) bulan
8	PNS dan CPNS yang sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang : - Penundaan KGB selama 1 tahun; - Penundaan Kenpa selama 1 tahun; - Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 tahun.	TPP dibayar 50% selama 1 (satu) tahun
9	PNS dan CPNS yang sedang menjalani hukuman disiplin tingkat berat : - Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 tahun; - Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah; - Pembebasan dari jabatan.	TPP dibayar 25% selama 3 (tiga) tahun
10	PNS dikenakan pemberhentian sementara sebagai PNS.	TPP tidak dibayarkan
11	PNS dan CPNS Pemerintah Kabupaten Bulungan yang dititipkan di luar Kabupaten Bulungan.	TPP diberikan 50%
12	PNS dan CPNS Titipan pada Pemda	Tidak dapat TPP

	Kabupaten Bulungan.	
13	Izin terlambat dan/ atau Izin cepat pulang kantor terkait dengan masalah sosial yang sifatnya darurat seperti : mengurus keluarga dan famili atau kerabat dekat/ tetangga dekat yang mengalami musibah kecelakaan atau meninggal dunia (emergensi), yang izinnya harus diusulkan kemudian dari kepala unit kerja yang bersangkutan.	Dibayar penuh
15	Sakit ada pemberitahuan dari yang bersangkutan maksimal hanya 2 (dua) hari.	Dibayar penuh
16	Cuti (semua bentuk cuti kecuali Cuti Di Luar Tanggungan Negara) PP No.11/2017.	Dibayar penuh
17	Tugas Belajar.	Dibayar 75 %
18	Tugas Belajar sudah habis masa waktunya dan tidak melaporkan diri.	Tidak dibayar

Pasal 15

PNSD dan CPNSD wajib menyampaikan bukti-bukti guna mendukung dipenuhinya alasan-alasan kepada atasan langsungnya atau pelaksana tugas atasan langsungnya.

BAB X ABSENSI DAN PEMBAYARAN

Bagian Kesatu Penanggungjawab

Pasal 16

- (1) Penanggung Jawab pengisian daftar hadir dan rekapitulasi daftar hadir pada instansi/PD atau Sekolah adalah pejabat yang bertanggung jawab menangani pengelolaan kepegawaian.
- (2) Untuk lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bulungan, Pejabat Penanggung jawab pengisian daftar hadir dilaksanakan oleh masing-masing Bagian dan Rekap Daftar hadir disampaikan kepada Kepala Bagian Organisasi.

Bagian Kedua Mekanisme Rekapitulasi Absensi

Pasal 17

- (1) Setiap akhir bulan berjalan dilakukan pencetakan daftar hadir elektronik oleh Pelaksana dan selanjutnya diserahkan kepada Penanggungjawab untuk PD masing-masing, sedangkan di lingkungan Sekretariat Daerah diserahkan oleh Kepala Bagian Organisasi kepada Kasubbag Administrasi Keuangan pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Bulungan.
- (2) Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan editing pada hasil cetak daftar hadir komputer dengan berdasarkan bukti-bukti yang diperolehnya.
- (3) Hasil editing final diserahkan kepada Bendaharawan untuk memperhitungkan besaran tambahan penghasilan yang akan diterima oleh PNSD dan CPNSD yang bersangkutan dilengkapi bukti-bukti pendukung berupa surat-surat izin sebagai alat pembuktian untuk melakukan penetapan pemotongan.

- (4) Bukti-bukti pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (3) wajib disimpan sebaik-baiknya oleh Pejabat Pengelola.

Pasal 18

- (1) Bagi PNSD dan CPNSD yang dipekerjakan di luar instansi induknya menyampaikan rekapitulasi daftar hadir kepada Pimpinan Instansi semula.
- (2) PNSD dan CPNSD pejabat fungsional tertentu dan/atau yang bekerja menggunakan sistem shift pengisian daftar hadirnya diatur tersendiri.
- (3) Pejabat pengelola dan pelaksana yang bertanggung jawab terhadap pengisian daftar hadir ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah.
- (4) Ketentuan pengisian daftar hadir bagi Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan diatur sendiri.
- (5) Pengisian daftar hadir Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati, Asisten pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bulungan dikendalikan oleh Bagian Organisasi Setda Kabupaten Bulungan.
- (6) Pimpinan instansi wajib menyampaikan daftar hadir yang telah difinalisasi oleh Pejabat Pengelola Kepegawaian kepada Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah melalui Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Bagian Ketiga Pembayaran

Pasal 19

- (1) Tambahan Penghasilan dibayarkan setiap bulan, per dua bulan dan/ atau setiap triwulan.
- (2) Tambahan Penghasilan yang diterima oleh setiap PNSD dan CPNSD adalah nilai nominal setelah dikurangi potongan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2), serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XI PEMBIAYAAN

Pasal 19

Segala biaya yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bulungan.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 21

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Bulungan Nomor Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kriteria Pemberian Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Dan Pembinaan Kepegawaian Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kriteria Pemberian Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Dan Pembinaan Kepegawaian Kepada Pegawai Negeri Sipil Daerah Dan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 22

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bulungan.

Ditetapkan di Tanjung Selor
pada tanggal 8 Februari 2018

BUPATI BULUNGAN,

ttd

SUDJATI

Diundangkan di Tanjung Selor
Pada tanggal 8 Februari 2018

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUNGAN,

ttd

SYAFRIL

BERITA DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2018 NOMOR 11

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,

JOTAM L SALLATA, SH
Pembina Tk.I / IVb
Nip.196305061992031009

NO.	N A M A	JABATAN	PARAF
1.	Inkong Ala, SE.M.Si.	Wakil Bupati	
2.	Drs. Syafril.	Sekretaris Daerah	
3.	Drs. Kornelis Elbaar,M.Si	Asisten Administrasi Umum	
4.	Hj. Andriana, SH	Kabag Organisasi	
5.	Jotam, L. Sallata, SH.	Kabag Hukum	